

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuhan menciptakan manusia laki-laki dan perempuan secara alamiah mereka mempunyai daya tarik antara satu dengan yang lainnya. dan pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain, maka mereka saling berpasang-pasangan. Kebebasan pergaulan antara jenis kelamin pada remaja dengan mudah dapat disaksikan dalam kehidupan sehari-hari, pesatnya perkembangan arus informasi sangat banyak mempengaruhi remaja. Informasi media massa yang menyajikan gaya hidup dan budaya masyarakat modern saat ini sedikit demi sedikit remaja mengadopsi budaya barat.

Globalisasi yang melanda Indonesia saat ini membuat informasi yang dibawa oleh media massa seperti televisi, internet sangat mudah diakses oleh kalangan remaja zaman sekarang, contohnya seperti ingin merasakan alkohol, narkoba maupun seks bebas yang ditiru oleh sebagian besar remaja yang dilihatnya dari media televisi, interenet maupun majalah. Dari mulai melihat sampai rasa ingin tahu dan mencoba. Remaja Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang sangat cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka. Remaja yang dahulu terjaga secara kuat oleh sistem keluarga, adat budaya serta nilai-nilai tradisional yang ada, telah mengalami pengikisan yang disebabkan oleh pengaruh

globalisasi dan modernisasi. Perubahan-perubahan sosial yang serba cepat akibat dari proses modernisasi dan globalisasi telah mengakibatkan perubahan pola kehidupan, etika dan nilai-nilai moral khususnya hubungan perilaku seksual.

Hubungan perilaku seksual merupakan efek samping dari media elektronik seperti film, VCD dan lain-lain atau media cetak seperti buku-buku, majalah dan bacaan lainnya, sangat mudah diamati dan bahkan dilihat atau dibaca oleh remaja dan anak. Berbagai obat-obatan, ganja, minuman keras, pornografi beredar demikian mudah dikalangan remaja, bahkan sangat mudah pula dilihat dan diketahui oleh anak yang menginjak dewasa, begitu besarnya peranan pengaruh media massa maupun elektronik dalam membentuk perilaku hidup masyarakat.

Secara sosiologis, remaja umumnya sangat rentan terhadap pengaruh-pengaruh eksternal karena proses pencarian jati diri mereka mudah sekali terombang-ambing, dan masih merasa sulit menentukan tokoh panutannya. Mereka juga mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat disekitarnya. Karena kondisi kejiwaan yang labil, remaja mudah terpengaruh dan labil. Mereka cenderung mengambil jalan pintas dan tidak mau memikirkan dampak negatifnya, diberbagai komunitas dan kota besar yang metropolitan, tidak heran jika hura-hura, seks bebas, menghisap ganja dan zat adiktif lainnya cenderung mudah menggoda para remaja.

Remaja-remaja indonesia saat ini mulai mengadopsi budaya barat dalam cara perpakaian, bertutur kata maupun pola pergaulan yang semakin

bebas. Fenomena hamil di luar nikah dinilai lebih disebabkan karena pergaulan bebas. Dewasa ini perkembangan arus informasi yang sangat pesat banyak mempengaruhi remaja, salah satunya adalah gaya hidup. Melalui media massa timbul perubahan dalam masyarakat yang bersangkutan. Gaya hidup banyak diikuti para remaja di Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen.

Akibat banyaknya media massa yang menyajikan gaya hidup yang begitu menggoda dan mampu mempengaruhi afektif (emosi dan perasaan) sampai dengan tingkat *behavior*.

”Pergaulan yang bebas ini juga bisa dilihat dari penelitian di bandung tahun 1991 yang menunjukan dari pelajar SMP, 10,53 % melakukan ciuman bibir pada masa pacaran, 5.6 pernah melakukan ciuman dalam, dan 3.86% melakukan hubungan seksual. Tidak heran jika makin banyaknya kasus hamil di luar nikah, pengguguran kandungan dan penyakit kelamin menular seksual di kalangan remaja (termasuk HIV/AIDS).¹ “

Dari hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa pola perilaku seksual yang kerap dilakukan remaja perempuan adalah perilaku seksual secara berpasangan. Pasangan dalam hal perilaku seksual adalah pacar, sebagai wujud kasih sayang. Dengan adanya data tersebut sungguh ironis sekali remaja pada zaman sekarang, remaja merupakan generasi penerus bangsa, jika mereka berkembang dengan peningkatan kualitas yang semakin membaik besar harapan kehidupan bangsa dapat diharapkan, namun jika terjadi sebaliknya maka bangsa ini akan semakin terpuruk.

¹ Tersedia pada <http://halalsehat.com> diakses pada tanggal 13 april 2012

Pergaulan bebas juga terjadi di Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen. Daerah tersebut merupakan salah satu daerah pinggiran jauh dari kota, yang tidak jarang penduduknya mengalami fenomena hamil di luar nikah. Kehamilan seperti ini sangat tidak diharapkan oleh kebanyakan orang karena dianggap sebagai aib. Wanita yang mengalami kehamilan sebelum menikah biasanya dihadapkan pada pilihan yang sulit, yaitu meneruskan atau menghentikan kehamilannya (aborsi). Dari sekian banyak kasus kehamilan di luar nikah di Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen tidak semuanya berakhir dengan aborsi. Sebagian wanita dalam situasi serupa memilih untuk meneruskan kehamilan dengan menikah. Walaupun demikian, pilihan ini juga membawa konsekuensi tersendiri bagi remajanya, maka fenomena hamil di luar nikah sangat menarik untuk di teliti.

Fenomena hamil di luar nikah pada masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen dapat dilihat dari kontrol internal remaja perempuan dalam mengatasi dorongan seksualnya tergolong sangat minim, perilaku seks telah beranjak dari posisi nilai moral menjadi budaya. Dengan kata lain, jika sebelumnya seks sarat dengan kaidah moral, sekarang seks telah merambah ke segala penjuru kehidupan sebagai gaya hidup yang nihil moralitas bahkan di kalangan remaja sekalipun.² Seks yang pada mulanya diidentikkan dengan jalinan cinta dan pernikahan,

² Willis, S, *Problematika Remaja dan Pemecahannya*, Bandung: penerbit Angkasa, 1994, hlm. 53.

sekarang lebih diasosiasikan dengan suka dan kencan belaka. Salah satunya ruang kehidupan yang telah dimasuki oleh perilaku seks adalah masa berpacaran. Pengertian pacaran dalam era globalisasi, informasi saat ini sangat berbeda dengan pengertian pacaran 15 tahun yang lalu.³

Rata-rata remaja yang melangsungkan pernikahan dini antara umur 16 sampai 21 tahun. Mengingat bahwa banyak remaja yang sedang bersekolah di tingkat SMA mengalami hamil sebelum menikah. Tidak jarang pula mereka menikah pada usia muda dikarenakan banyak hal. Kehamilan yang terjadi sebelum menikah ini mendorong remaja untuk melakukan pernikahan pada usia remaja. Walaupun pada dasarnya mereka belum siap untuk melangsungkan pernikahan, selain itu ada pula remaja yang sedang hamil melakukan nikah siri untuk menutupi kehamilannya tersebut bahkan tidak jarang yang melakukan aborsi untuk menutupi kehamilannya. Permasalahan serius juga terjadi setelah mereka melahirkan. Permasalahan tersebut antara lain remaja putus sekolah, pernikahan dini, beban mental yang dihadapi dan kesulitan ekonomi disebabkan karena mereka masih bergantung pada orang tua masing-masing.

Masalah hamil di luar nikah pada remaja Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen sungguh kompleks dan menarik untuk diteliti. Faktor yang mempengaruhi para remaja hamil di luar nikah

³ Kartini, Kartono, *Patologi Sosial*, Jakarta: Rajawali, 1981, hlm. 202.

dan dampak yang timbul akibat hamil di luar nikah merupakan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya remaja yang terpengaruh dari acara televisi maupun media massa yang berbau pornografi.
2. Banyaknya remaja yang salah pergaulan.
3. Banyaknya remaja yang hamil di luar nikah.
4. Adanya remaja yang berusaha melakukan aborsi.
5. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman tentang seks.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah melalui beberapa uraian diatas maka dalam hal ini permasalahan yang dikaji perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan untuk menfokuskan perhatian penelitian ini, agar dapat menghasilkan data yang benar dan mendalam tentang fenomena hamil di luar nikah, sehingga akan diperoleh data tentang fenomena hamil di luar nikah.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka diperoleh rumusan masalah, yaitu:

1. Faktor apa yang mempengaruhi maraknya fenomena hamil di luar nikah pada masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen?

2. Apa dampak yang ditimbulkan dari fenomena hamil di luar nikah pada masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimana solusi yang diambil masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen untuk mengurangi masalah hamil di luar nikah?

E. Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena hamil di luar nikah
2. Untuk mengetahui dampak yang timbul pada fenomena hamil di luar nikah
3. Untuk mengetahui solusi yang diambil masyarakat Desa Wonokromo, Kecamatan Alian, Kabupaten Kebumen untuk mengurangi masalah hamil di luar nikah.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian digunakan sebagai ajang berfikir dalam melengkapi fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat.
 - b. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama dibidang sosial kemasyarakatan khususnya sosiologi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil peneltian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan di perpustakaan pusat maupun fakultas sehingga dapat digunakan sebagai saran acuan dalam meningkatkan wawasan.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para dosen yang ingin mengkaji lebih jauh tentang hal yang berkaitan dengan hamil di luar nikah pada masyarakat.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang kehamilan di luar nikah pada masyarakat.

d. Bagi Peneliti

1. Penelitian ini digunakan sebagai syarat menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi pendidikan Sosiologi FIS UNY.
2. Memberi bekal pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan selama di bangku kuliah ke dalam karya nyata.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai dinamika hamil di luar nikah pada masyarakat.